

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai peranan ayah sebagai orang tua tunggal dalam menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya perjuangan seorang ayah sebagai orang tua tunggal yang harus berperan ganda menjadi seorang ibu sekaligus dan dapat mempertahankan keluarganya di tengah kondisi perekonomian yang sangat sulit dan serba pas-pasan.

Dari 9 adegan diatas, terdapat 5 peranan ayah sebagai orang tua tunggal pada film Sejuta Sayang Untuknya yang diperankan oleh Deddy Mizwar. Diantaranya yaitu sebagai *economic provider* (pemberi nafkah), *caregiver* (pemberi perhatian), *teacher and role model* (pendidik dan teladan), *advocate* (pendukung) dan *monitor* (pengawas). Tidak ditunjukkannya peran ayah sebagai *friend and playmate*, *protector* dan *java resource*. dalam film ini sangat mengangkat perjuangan seorang ayah yang harus menghidupi anaknya seorang diri karena telah ditinggalkan oleh mendiang istrinya. Ayah harus mengurus segala keperluan yang ada di rumah dan kebutuhan yang anaknya perlukan ditengah keterpurukan ekonomi yang di alaminya. Ayah hampir dapat memenuhi kedua peranan sebagai seorang ayah dan juga seorang ibu. Dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce maka dapat di tunjukkan melalui model *triadicnya*, yaitu *representamen*, *interpretant* dan *object*.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi teori maupun pembahasan. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan kembali dengan penelitian yang serupa. Alangkah baiknya peneliti selanjutnya dapat mengupas peranan ayah sebagai orang tua tunggal dalam film ini lebih dalam lagi.

### 2. Bagi Penonton

Industri film Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah film baru yang diproduksi. Hampir setiap bulan selalu ada film Indonesia yang sedang tayang di bioskop. Peneliti berharap agar kedepannya penonton dapat bijak dalam memilih tontonan dan tentunya mengambil sisi positif dari setiap film yang di tonton. Peneliti juga mengharapkan penonton untuk tidak menonton film-film Indonesia secara ilegal atau bajakan.